

DESKRIPSI BEBAN KERJA PADA KARYAWAN MARKETING DI BALI PASCA COVID-19

Kadek Lastri Windarini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan beban kerja pada karyawan marketing di Bali pasca Covid-19. Subjek dalam penelitian ini adalah 197 karyawan marketing di Bali, dan sudah bekerja dari tahun 2020 atau mengikuti perubahan perkembangan perusahaan pasca Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan cara mengkategorisasikan atau menempatkan subjek ke dalam kelompok-kelompok tertentu. Metode penskalaan dalam penelitian ini menggunakan skala beban kerja yang dikembangkan oleh peneliti sendiri berdasarkan teori Hart & Staveland (1988). Koefisien reliabilitas pada Skala Beban Kerja sebesar 0,621. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan pengujian hipotesis deskriptif dengan bantuan Uji *One Sample T-test* pada *SPSS 20.0 for Windows*. Hasil analisis menunjukkan bahwa t hitung (3,118) yang diperoleh lebih besar dari t tabel (1,65) dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$). Artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada beban kerja yang diterima oleh karyawan marketing di Bali pasca Covid-19. Penelitian ini memiliki mean empirik (25,58) yang lebih besar dibandingkan mean teoritik (25), yang menunjukkan bahwa beban kerja pada karyawan marketing di Bali pasca Covid-19 tergolong tinggi. Dilihat dari hasil kategorisasi, diketahui tingkat beban kerja sedang sebanyak 97% (192 orang), tingkat beban kerja tinggi 3% (5 orang), sedangkan tidak ada satupun karyawan masuk dalam kategorisasi beban kerja rendah.

Kata kunci: beban kerja, karyawan marketing

DESCRIPTION OF WORKLOAD ON MARKETING EMPLOYEES IN BALI POST COVID-19

Kadek Lastri Windarini

ABSTRACT

This study aims to describe the workload of marketing employees in Bali after Covid-19. The subjects in this study were 197 marketing employees in Bali, and have been working since 2020 or following changes in the company's development after Covid-19. This research is a quantitative descriptive research by categorizing or placing subjects into certain groups. The scaling method in this study uses a workload scale developed by the researcher himself based on the theory of Hart & Staveland (1988). The reliability coefficient on the Workload Scale is 0.621. The research data were analyzed using descriptive hypothesis testing with the help of One Sample T-test on SPSS 20.0 for Windows. The results of the analysis show that the t count (3.118) obtained is greater than the t table (1.65) with a significance of 0.000 (<0.05). This means that there is a significant difference in the workload received by marketing employees in Bali after Covid-19. This study has an empirical mean (25.58) which is greater than the theoretical mean (25), which indicates that the workload for marketing employees in Bali after Covid-19 is relatively high. Judging from the results of the categorization, it is known that the average workload level is 97% (192 people), the high workload level is 3% (5 people), while none of the employees is included in the low workload categorization.

Keywords: workload, marketing employees